

Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Mataram

Amalia Rahajeng Wulandari¹, Suparmanto², Vina Ri'ayatillah³, Iska Rahmatul Wipqi⁴, Marina Ishak⁵

Universitas Islam Negeri Mataram (UIN Mataram)

Email: amaliarahajengwulandari@gmail.com¹, suparmanto181@gmail.com², riayatillahvina@gmail.com³, iskarohmatul94@gmail.com⁴, Marinaishak590@gmail.com⁵

Abstract:

This research discusses self-development strategies for students through the Merdeka Belajar curriculum, focusing on improving speaking skills in the Arabic Language Education department of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Mataram. The aim of this research is to determine the impact of the implementation of the new curriculum on the development of students' speaking competencies. The research method employed is a descriptive qualitative approach, and data collection is done through triangulation, involving observation, interviews, and documentation. The strategies used by students in developing their speaking skills are diverse. The research results indicate that students have their own strategies in efforts to enhance their speaking skills. Some students participate in organizations and additional classes for this purpose.

Keywords: (Self-development, Merdeka Belajar Curriculum, Speaking Skills)

مستخلص البحث

هذا البحث يتناول استراتيجيات تطوير الذات للطلاب من خلال منهج التعلم الذاتي "Merdeka Belajar" مع التركيز على تعزيز مهارة الكلام في قسم تعليم اللغة العربية في كلية التربية والمدرسية في جامعة ماترام الإسلامية الحكومية. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تنفيذ المنهج الجديد على تطوير كفاءات الطلاب في مهارة الكلام. تستخدم هذه الدراسة منهج البحث الكيفي الوصفي وجمع البيانات من خلال التثليث، والذي يشمل المراقبة، والمقابلات، والتوثيق. الاستراتيجيات المستخدمة من قبل الطلاب في تطوير مهاراتهم في

التحدث متنوعة. تشير نتائج البحث إلى أن لدى الطلاب استراتيجياتهم الخاصة في سبيل تعزيز إمكانيات مهارة الكلام، حيث يشارك بعض الطلاب في الأنشطة الطلابية والدورات الإضافية بهذا الغرض. الكلمات الرئيسية: تطوير الذات، منهج مرديكا، مهارة الكلام

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi pengembangan diri mahasiswa melalui kurikulum Merdeka belajar dengan fokus pada peningkatan kemampuan berbicara di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi kurikulum baru terhadap pengembangan kompetensi berbicara mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pengumpulan data melalui triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya sangat beragam. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa memiliki strateginya masing-masing dalam upaya meningkatkan potensi keterampilan berbicara, beberapa mahasiswa mengikuti organisasi dan kelas tambahan.

Kata Kunci: Pengembangan diri, Kurikulum Merdeka, Kemampuan berbicara

PENDAHULUAN/INTRODUCTION/المقدمة

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu jiwa peserta didik secara lahir dan batin, dari sifat kodratnya menuju sifat yang lebih baik lagi kedepannya. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang terus berlanjut dan tak pernah berakhir sampai kapanpun atau bisa di sebut dengan (never ending proces), sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan sampai masa yang akan datang yang bertanamkan pada nilai-nilai budaya bangsa dan pancasila. Mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang fungsi sistem pendidikan nasional yaitu pada pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga Negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab. (Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin & Putri Fatimattus Az Zahra 2022)

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu penanggulangan dalam menciptakan sumber daya manusia yang maksimal. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah aspek dasar dalam pencapaian sektor pembangunan baik pada sektor ekonomi, sektor politik, sektor hukum, sektor sosial budaya, dan perangkat sektor lainnya yang berkaitan dengan pembangunan kerakyataan dalam pelaksanaan pemerintahan kenegaraan. (Supriadi, 2016)

Kurikulum bukan hanya dipandang sebagai dokumen biasa, akan tetapi merupakan sebuah dokumen penting yang menjadikan pendidikan lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, bagaimana cara mencapai pendidikan tersebut jika para pendidiknya masih belum memahami betul kurikulum yang sedang digunakan sekarang. Oleh karena itu, pendidik harus lebih faham tentang kurikulum yang digunakan sekarang untuk proses belajar mengajar yang baik untuk mencapai tujuan pelajaran yang di inginkan (Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin & Putri Fatimattus Az Zahra, 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Di dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Inti dari kurikulum merdeka ini adalah Merdeka Belajar. Hal ini dikonsepsi agar mahasiswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum ini juga merupakan langkah terobosan untuk membantu dosen dan kaprodi mengubah proses belajar menjadi jauh lebih relevan, mendalam dan menyenangkan. Sehingga, peserta didik pun dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila; fokus pada materi esensial

sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; dan fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Wikipedia, 2023).

Setiap anak memiliki pribadi yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beraneka ragam. Aspek perkembangan yang ada pada anak perlu dikembangkan sesuai dengan tahapannya. Salah satunya adalah aspek perkembangan sosial dimana anak tidak akan berinteraksi dengan satu lingkungan saja namun berbagai lingkungan yang ada di sekitarnya. Biasanya dalam lingkungan yang baru anak masih sulit berinteraksi. Lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan pola perilaku anak untuk dapat mengembangkan rasa percaya dirinya. Lingkungan yang baik merupakan model utama bagi anak dalam meniru sikap atau perilaku yang dilihatnya. Anak yang kurang percaya diri akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Perasaan cemas, khawatir dan takut kemampuannya tidak diterima oleh lingkungan menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan rasa percaya diri anak sehingga perkembangan sosialnya pun tidak berkembang dengan baik, anak juga bisa minder. (Fitriani 2022)

Pemberian kesempatan pada anak agar tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan mandiri merupakan faktor pendukung dalam peningkatan perkembangan kesadaran diri itu sendiri sehingga anak dapat menyelesaikan masalah dan mampu mengambil sikap yang tepat sesuai dengan kepercayaan yang ada pada dirinya. Banyak faktor yang seringkali dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Salah satunya adalah dengan melihat keberhasilan proses perkuliahan dalam mencapai tujuannya. Strategi merupakan termasuk diantara cara jitu dalam mensukseskan pembelajaran, materi tak akan bisa sampai secara efektif bila tidak menggunakan sebuah strategi atau metode. Sehingga strategi ataupun metode menjadi diantara bagian terpenting dalam komponen pembelajaran selain dari pada tujuan, materi, media, dan evaluasi. (Muhammad Ata Amrullah Sidiq, Selina Utami, Muhammad Sahid, Ulul Azmi, Suparmanto Suparmanto 2023) Faktor lain yang sangat berperan saat ini adalah motivasi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk memulai sebuah proses belajar mengajar. (Masni 2015)

Fenomena tentang pembelajaran bahasa Arab sebenarnya sampai sekarang masih merupakan dilema bagi bangsa Indonesia. Berbagai metode pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang pernah dicoba ternyata belum ada yang mampu berkomunikasi secara aktif. Perubahan demi perubahan kurikulum yang sering di-klaim akan memberi paradigma baru dalam pembelajaran juga belum bisa memberikan pencerahan karena tidak diiringi pembenahan aspek-aspek lainnya seperti peningkatan kualitas guru dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. (Fitriani 2022)

Mahaarat al-kalam adalah salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa. Maharat al-kalam artinya adalah kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. Maharah al-kalam dalam bahasa Arab adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul di dalam pikiran dan perasaan seseorang dengan kalimat yang benar dan jelas. Secara umum maharah al-kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Sasaran teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu. (Syamaun 2016)

METODE PENELITIAN/METHOD/المنهجية

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini datanya alamiah, instrument penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan 2021).

Metode pengumpulan data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif yakni menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Metode observasi merupakan

pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek (Hasanah 2022). Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Herdayati; Syahrial 2019). Sedangkan metode dokumentasi yaitu salah satu usaha mencari data tentang alat penelitian yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya. Untuk mengumpulkan data dengan mengutip dari buku - buku yang membicarakan tentang hal yang berkaitan dengan judul. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. (Ida Munawaroh, Sayidah Afyatul Masruroh, Ahmad Fakhruddin Fajrul I, Irhas Nur Abdillah, Ibnu Salamah 2022)

Untuk mengumpulkan data terkait strategi pengembangan diri mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam kurikulum merdeka maka peneliti akan mewawancarai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Sedangkan peneliti akan mewawancarai kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Arab guna mengumpulkan data terkait strategi pembelajaran Maharoh al-Kalam yang diterapkan di Jurusan PBA FTK UIN Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION / نتائج البحث و

المناقشة

MBKM atau Merdeka belajar kampus merdeka terdiri dari dua konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka” di dalam satu program. Merdeka belajar adalah program kebijakan baru dari Kemendikbud RI yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Transformasi pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Merdeka belajar ditujukan untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah seperti SMP/SMA/SMK/Sederajat (Vhalery, Rendika; Setyastanto, Albertus Maria; Wahyu, Leksono Ari, 2022).

Program lanjutan dari kebijakan merdeka belajar yaitu kampus merdeka. Kampus merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat melalui praktik langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier di

masa mendatang. MBKM mempunyai tujuan untuk menyajikan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel di PT, menyediakan budaya belajar yang inovatif dan merdeka sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, pemenuhan hak belajar berdasarkan pendekatan berbasis kehidupan, kapabilitas, dan transdisipliner untuk meningkatkan kapabilitas belajar mahasiswa, memfasilitasi hak belajar sesuai dengan minat dan potensi mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompetitif dan berkepribadian, memberikan wawasan dan pengalaman agar mahasiswa menjadi lulusan yang sesuai dengan profil lulusan, serta menyediakan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan abad ke-21 dan era industri 4.0 (Vhalery, Rendika; Setyastanto, Albertus Maria; Wahyu, Leksono Ari, 2022).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu mata kuliah pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Mataram yang dikenal dengan istilah Maharoh al-Kalam 1&2, mata kuliah ini mengalami perubahan istilah menjadi Maharoh al-Kalam lil mubtadiin (untuk pemula) dan Maharoh al-Kalam lil mutawassitin (untuk menengah) seiring berubahnya kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka atau MBKM. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan berbicara sebagai media komunikasi lisan yang efektif. Tarigan menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tarigan berpendapat bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dengan tidak mengabaikan kemampuan-kemampuan yang lain seperti kemampuan menyimak, membaca, menulis, kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan kemampuan tersebut individu dapat berkomunikasi dengan siapapun, baik dalam situasi formal maupun informal (Beta, 2019).

Strategi diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1989) strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber

daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Secara umum pengertian strategi ialah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Iskandarwassid; Sunendar, Sunendar, 2009). Menurut Joni, strategi adalah ilmu atau tips dalam memanfaatkan segala sesuatu sumber daya yang dimiliki atau yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Sidiq, Muhammad Ata Amrullah. dkk. 2023). Sedangkan menurut Marrus strategi dapat diartikan sebagai proses dari seseorang untuk membuat rencana yang mempunyai guna untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang telah diharapkan. Sedangkan menurut Chandler strategi adalah sebuah alat dari Perusahaan ataupun organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk keperluan jangka panjang, dan juga digunakan untuk pemrioritasan alokasi sumber daya (V, 2021).

Pengembangan diri merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan diri atau mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri, awal dari pengembangan diri itu sendiri adalah pengenalan terhadap diri sendiri yang sesungguhnya, tujuannya untuk mengetahui potensi apa yang ada dalam diri yang di kembangkan dari situ mulai di bangkitkan rasa ingin tahu, pengembangan diri bisa di artikan juga sebagai menemukan jati diri, memasuki zona kehidupan baru untuk berkembang dan tumbuh secara individual. Semakin banyak mempelajari diri maka akan lebih banyak tambahan pengalaman dan pengetahuan baru kita, kita akan sadar masih banyak yang belum di ketahui. Tujuan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas kerja dan meningkatkan semangat kerja, meningkatkan sikap moral yang ada di dalam diri, meningkatkan motivasi kerja agar agen asuransi mampu mencapai target yang ditentukan oleh Perusahaan (Nasution, Alya Mahpuja; Syahriza, Rahmi, 2022).

Pengertian strategi pengembangan diri mahasiswa merujuk pada konsep dan metode yang digunakan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi, keterampilan, dan kepribadian mereka selama masa pendidikan tinggi. Berbagai strategi pengembangan diri dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

1. Membuat rencana pengembangan diri, termasuk memanfaatkan kesempatan di lingkungan kampus untuk mengembangkan diri, mengikuti mata kuliah tambahan, dan memilih kursus-kursus opsional yang mendukung pengembangan keterampilan tertentu.
2. Terlibat dalam organisasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama.
3. Melakukan magang atau praktek kerja untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam lingkungan kerja dan memperluas jaringan profesional.
4. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan keterampilan dan jaringan sosial.
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan diri, melakukan refleksi atas pengalaman magang, proyek, atau kegiatan yang diikuti, dan membuat rencana tindakan untuk terus berkembang (Strategi Pengembangan Mahasiswa Meningkatkan Potensi dan Keterampilan, 2023).

Selain itu, strategi pengembangan diri juga melibatkan proses pengenalan, pertumbuhan, dan pendewasaan yang ditujukan pada mahasiswa pada tahap-tahap tertentu selama masa studi mereka. Proses pengembangan diri juga dapat melibatkan pengembangan potensi akademik bersamaan dengan pengembangan bidang non-akademik (Hadi, 2019).

Pengembangan diri juga bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan peserta didik, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik. Tujuan khusus dari pengembangan diri meliputi menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian (Riadi, 2020).

Dengan demikian, strategi pengembangan diri mahasiswa melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengembangan keterampilan, kepribadian, hingga persiapan untuk masa depan yang sukses. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi dan keterampilan mereka selama masa pendidikan tinggi.

Strategi pengembangan diri mahasiswa melalui kurikulum Merdeka Belajar dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara di jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Mataram. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

1. Memanfaatkan kesempatan di lingkungan kampus untuk mengembangkan kemampuan berbicara, seperti mengikuti mata kuliah tambahan, kursus-kursus opsional, dan praktikum bahasa Arab (Maujud, 2022).
2. Terlibat dalam organisasi mahasiswa yang fokus pada pengembangan kemampuan berbicara, seperti klub debat atau organisasi bahasa Arab.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan kemampuan berbicara, melakukan refleksi atas pengalaman magang, proyek, atau kegiatan yang diikuti, dan membuat rencana tindakan untuk terus meningkatkan kemampuan berbicara (Naibaho, 2021).

Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara, mahasiswa juga dapat memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia di lingkungan kampus, seperti perpustakaan, laboratorium bahasa, dan pusat pengembangan kemampuan berbicara (Maujud, 2022). Dengan demikian, strategi pengembangan diri melalui kurikulum Merdeka Belajar dapat membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Mataram untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara efektif.

HASIL

Berikut adalah hasil wawancara Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Mataram mengenai strategi pembelajaran Maharoh al-Kalam yang diterapkan di Jurusan PBA FTK UIN Mataram:

Narasumber : Dr. Erma Suriani, M.Si (Kaprodi PBA)

1. Bahasa merupakan ilmu dan skill, dalam MBKM mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyampaikan ide dan gagasan. Karena sejatinya gagasan atau pikiran itu harus disuarakan atau disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks MBKM sumber belajar itu sangat luas, jadi mahasiswa dapat mencari referensi tentang takallum itu diberbagai tempat bisa dengan Podcast, Khitobah (pidato), Mujadalah (debat), Syair atau bahkan Stand Up Comedy. Khususnya pada zaman sekarang ini

Mahasiswa dituntut lebih aktif untuk mencari relasi dikarenakan dalam MBKM ini para mahasiswa bebas menyampaikan gagasannya. Contohnya pada zaman sekarang ini Maharah Takallum ini bisa disebarakan melalui medsos dengan menjadi konten creator contohnya atau media digital yang lain.

2. Media pembelajaran sangatlah penting, media merupakan perantara begitupun juga dengan teknologi dan teknologi sangat efektif digunakan sebagai instrument untuk menegembangkan kemampuan maharah takallam. Mahasiswa harus menguasai teknologi dan ini merupakan bagian dari skill, karena pada zaman sekarang ini seorang guru dituntut harus kreatif dalam mengajar agar tidak menjadi guru yang pasif sehingga dengan adanya teknologi pembelajaran akan jauh lebih efektif dan tentunya lebih mempermudah seseorang dalam proses pembelajaran.
3. Hambatan dalam mengembangkan strategi ada dua yakni internal dan eksternal. Contoh hambatan internal diantaranya rasa malu, takut, tidak percaya diri. Sebagai Mahasiswa kita tidak boleh takut dalam menyuarakan pikiran kita, jangan pernah takut untuk tampil tapi takutlah jika tidak pernah tampil. Karena pada hakikatnya kita hanya mendegar tapi tidak berani untuk mengungkapkan. Dengan adanya MBKM ini mahasiswa diharapkan untuk speak up and close your idea dan itu merupakan contoh dari maharah takallum. Pentingnya komunikasi agar dapat berjalannya keterampilan maharah takallum, karena pada dasarnya keterampilan itu harus terus dilatih agar dapat berkembang. Adapun hambatan eksternal diantaranya hubungan yang kurang baik dengan orang tua menjadikan psikis seseorang terganggu.
4. Pengaruh teman sebaya sangatlah kuat, oleh karena itu ada kesenjangan dalam menerapkan keterampilan berbicara karena menganggap perbedaan umur menjadi salah satu hambatan dalam menerapkannya. Tugas- tugas diberikan secara kelompok atau individu, ini merupakan salah satu strategi dalam mendidik karakter agar lebih berani dan percaya diri.
5. Sebagai Kaprodi beliau menggunakan teori behaviorisme dan konstruktivisme dimana konteks pembelajaran harus diatur seperti bangunan sehingga apabila ada salah satu yang hilang

maka akan hancur, jadi pembelajaran harus di design dengan teratur. Guru di push dengan harus mempersiapkan strategi sehingga guru denga mudah untuk menilai proses maupun pengetahuan dari siswa.

Serta dalam penelitian ini peneliti juga mewawancarai 3 mahasiswi PBA guna mengetahui strategi apa saja yang digunakan dalam pengembangan diri melalui kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Mataram :

Narasumber 1: Halimatus Sa'adiah, berikut strategi yang digunakannya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbicara melalui kurikulum Merdeka:

1. Mengikuti mata kuliah khusus yaitu mata kuliah Maharoh al-Kalam yang dimana tujuan pembelajarannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, pada mata kuliah ini dosen mengelompokkan beberapa orang dalam satu grup di telegram guna untuk bercakap-cakap tentang keseharian mereka dengan menggunakan bahasa Arab, mahasiswa dituntut untuk aktif berbahasa, di setiap grup akan ada dosen pengampu mata kuliah itu yaitu ustadz Dony Handriawan, M. Pd sebagai pengawasnya, dan untuk tugas akhir mahasiswa yaitu mahasiswa menjadi guide tour dengan berkelompok.
2. Podcast merupakan fasilitas yang disediakan oleh jurusan yang diikuti oleh Ima, mengikuti podcast merupakan salah satu upayanya untuk meningkatkan kemampuan berbicara, melatih mental serta mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam berbahasa arab karena dalam mengikuti podcast tidak diperbolehkan berpatokan pada teks bacaan sehingga dia dituntut untuk berbicara apa adanya yang terlintas dalam pikirannya. Tema podcast yang pernah ia bawakan bersama rekannya yaitu Tia Fatma adalah مكانة اللغة العربية (kedudukan bahasa Arab), manfaat yang dapat dia ambil dari mengikuti podcast tersebut adalah dia dapat mengevaluasi kemampuan berbicaranya. Podcast memiliki

banyak sekali manfaat mulai dari meningkatkan kemampuan berbicara, membantu untuk berlatih fokus, membantu meningkatkan rasa percaya diri, membantu berpikir kritis serta membantu meningkatkan kemampuan untuk memimpin (Soemitro 2020). akan tetapi yang amat disayangkan adalah kegiatan ini sudah tidak rutin lagi dilakukan di jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Mataram, selain kurangnya minat dan percaya diri mahasiswa, jadwal podcast kerap kali bertabrakan dengan jadwal kegiatan mahasiswa.

Rekaman hasil podcast akan diunggah ke channel Youtube podcast idhafy (PBA UIN Mataram) bagi anda yang tertarik untuk menontonya bisa mengunjungi tautan berikut <https://youtu.be/Dsg7Jk8wUw0?si=w5bIHIMjvXph78IL>.

3. a. Pembinaan debat bahasa arab

Pembinaan debat bahasa Arab yang didirikan oleh Jurusan dan dibina oleh ustadz M. Syarifuddin, M. Pd. I dan ustadz Dony Handriawan, M. Pd merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melatih publik speaking dan mental berbicara bahasa Arab, karena ada mahasiswa yang memiliki mental baik tapi tidak cukup memiliki kosakata begitu pula sebaliknya ada mahasiswa yang memiliki beribu-ribu kosakata namun malu tuk mengungkapkannya. Kegiatan ini memiliki jadwal 2 kali sepekan saat libur semester. Ima pernah diminta langsung oleh ustadz syarif untuk membantu adik tingkat dalam rangka melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan sebagian mahasiswa kurang minat mengikuti kegiatan tersebut.

Alasan Ima dipilih menjadi pembina membantu ustadz Syarif dan ustadz Doni dalam pembinaan debat bahasa Arab adalah karena dia pernah mengikuti OASE (Olimpiade Agama, Sains dan Riset) lomba debat tahun 2023 hingga ke Jakarta, lokasi lebih tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah, ia menjadi mentor karena ia ingin membagi pengalamannya.

Lagi-lagi kegiatan ini tidak berlangsung lama, kendala demi kendala pun muncul dengan perlahan yang memaksa pada ketidakdilaksanakannya pembinaan debat bahasa Arab lagi yaitu jadwal mahasiswa yang bertabrakan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan disaat mahasiswa bisa menghadiri

kegiatan pada saat itu juga dosen berhalangan serta jadwal pembinaan yang dilaksanakan pada hari libur semester membuat mahasiswa malas mengikuti kegiatan dan memilih rebahan dirumah, disamping itu jadwal yang bisa dikatakan waktu santai dan istirahat bagi mahasiswa, banyak dari mahasiswa lebih memilih untuk pulang kampung.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kegiatan ini sudah pernah dilaksanakan beberapa kali akan tetapi Ima berhalangan tuk hadir, dapat dikatakan bahwa Ima belum pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dan tidak memiliki hasil pada pengembangan potensi berbicaranya.

b. Seminar

Selain pembinaan debat bahasa Arab, Ima juga pernah mengikuti Seminar Regional Jurusan Bahasa Arab dengan tema yang ia bawakan مكانة اللغة العربية (kedudukan bahasa Arab), yang diadakan di gedung Research Center UIN Mataram, seminar yang diadakan full menggunakan bahasa arab, dari sesi penyampaian materi hingga sesi tanya jawab dengan audience, manfaat yang didapat dari mengikuti seminar adalah melatih mental untuk tampil didepan banyak orang dan melatih public speaking.

4. Teknologi yang ia manfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah aplikasi kamus ma'ani, jika ada kosakata yang ia tidak tau bahasa Arabnya dan ia ingin menggunakannya dalam berbicara sehari-hari maka ia akan mencari terlebih dahulu pada kamus ma'ani. Video-video atau audio-audio pembelajaran berbahasa arab pada aplikasi Youtube juga menjadi sarana yang memudahkannya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.
5. Terkait tantangan yang sering ia hadapi adalah terkadang ia takut untuk berbicara karena penyusunan tata kalimat yang sering terbolak-balik, malu-malu atau kurang percaya diri karena di jurusan pendidikan bahasa Arab tidak menciptakan lingkungan berbahasa sehingga jika ia menggunakan bahasa Arab ia takut ada yang mengatainya "ih sok banget sih pakai Bahasa arab!" Sehingga ia menggunakan bahasa Arab pada

percakapan sehari-hari bersama teman dekatnya saja, kurangnya mufrodad juga menjadi salah satu tantangan terbesarnya.

6. Cara dia mengaplikasikan kosakata yang ia miliki adalah dengan menciptakan lingkungan bahasa, menggunakan bahasa Arab sederhana saat berbicara dengan teman-temannya.

Narasumber 2: Nahwa Zabrina, berikut strategi yang digunakannya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbicara melalui kurikulum Merdeka:

1. Mata pelajaran khusus dalam kurikulum merdeka yang diampu untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah Maharoh al- Kalam yang di pelajari pada semester 1&2. Dosen pengampu maharoh al-kalam memiliki strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dengan membuat group chat menggunakan handphone masing-masing untuk bercakap kegiatan sehari-hari. Hal tersebut dapat menambah kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab.
2. Kurangnya fasilitas dari prodi yang membuat mahasiswa kurang berkembang dalam berbicara bahasa Arab, terutama dari sumber daya manusia, yang seharusnya menggunakan bahasa Arab, baik dari dosen maupun mahasiswa. Akan tetapi, hal tersebut kurang di perhatikan di jurusan PBA UIN Mataram, sehingga kebanyakan mahasiswa kaku dalam bercakap bahasa Arab.
3. Mengikuti kursus yang mempelajari tentang kalam yang sangat membantu dalam mengembangkan Maharoh al-Kalam. Karena praktik berbicara langsung dengan teman dan guru kursus.
4. Teknologi sangat membantu dalam meningkatkan maharoh al-kalam. Karena dengan adanya teknologi mahasiswa dipermudah dalam menambah kosa kata dengan membuka kamus digital.
5. Cara mengaplikasikan keterampilan berbicara, dengan membuat lingkungan bahasa Arab dengan teman di kelas

maupun di luar kelas. Dengan membuat lingkungan bahasa, mahasiswa menjadi lebih mudah mengembangkan keterampilan berbicara.

Narasumber: Hasti Umaeda, berikut strategi yang digunakannya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbicara melalui kurikulum Merdeka:

1. Mata kuliah khusus kurikulum merdeka yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara yakni mata kuliah maharah kalam yang dipelajari pada semester 1 & 2. Tujuan mata kuliah Maharah al-Kalam ini bertujuan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa dalam berbicara bahasa arab
2. Kurangnya fasilitas dari prodi membuat mahasiswa kurang meningkatkan keterampilan berbicara.
3. Peran teknologi ini tentu saja sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Contoh teknologi yang membantu meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan audio visual dan menonton video bahasa arab, dengan menonton video tersebut secara otomatis menambah kosa kata dari video tersebut, dan satu lagi teknologi yang sangat membantu mahasiswa yakni dengan adanya kamus online, yang dimna pada jaman ini kita tidak perlu membawa kamus berbentuk fisik lagi.
4. Tidak memiliki kegiatan khusus untuk meningkatkan keterampilan berbicara tapi alangkah baiknya mengikuti kursus di luar pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
5. Cara mengaplikasikan keterampilan berbicara adalah dengan menggunakan kosa kata yang sudah dihafal dan menerapkannya bersama teman.

SIMPULAN/CONCLUSION/الخاتمة

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Jurusan PBA FTK UIN Mataram yang berkenaan dengan Strategi Pengembangan diri mahasiswa melalui kurikulum Merdeka belajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara di jurusan PBA FTK UIN Mataram, maka peneliti

dapat menyimpulkan bahwa : 1) Strategi pengembangan diri mahasiswa dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti mengikuti organisasi yang berhubungan untuk meningkatkan kemampuan berbicara. 2) Dosen sangat berperan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dengan memberikan ruang serta kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri. 3) Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada setiap mahasiswa dalam mengaplikasikan keterampilan berbicara tanpa mengenal waktu dan tempat. 4.) Kepala Jurusan menyusun strategi yang dimana mahasiswa dituntut untuk lebih berani dalam mengungkapkan gagasan atau ide tanpa adanya rasa takut dan was was, serta mahasiswa juga dapat mengasah skill dimanapun karena kurikulum merdeka memberikan kebebasan dalam mencari referensi dan relasi sehingga tidak ada lagi alasan bagi mahasiswa untuk tidak berani tampil khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbicara.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka besar harapan peneliti kepada Jurusan PBA FTK UIN Mataram, hendaknya menambah fasilitas prodi khususnya dalam media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara, serta besar harapan peneliti agar di jurusan PBA FTK UIN Mataram dapat menciptakan lingkungan bahasa sehingga tidak ada alasan bagi dosen dan mahasiswa untuk berbicara selain menggunakan Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Beta, Pancana. 2019. "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran." *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education* 49.
- Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin & Putri Fatimattus Az Zahra. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022." *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan* 56.
- Fitriani, Amilah. 2022. "Strategi Pengembangan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini." *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 101.
- Hadi, Marham Jupri. 2019. *Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa di Perguruan Tinggi Era Revolusi 4.0*. Maret Senin.
<https://fkip.unwmataram.ac.id/artikel/114/strategi-pengembangan-diri-mahasiswa-di-perguruan-tinggi-di-era-revolusi-4-0/>.
- Hasanah, Uswatun. 2022. *Analisis Keterampilan Mengajar Guru Berbasis Neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus*. Thesis, Kudus: IAIN Kudus.
- Herdayati; Syahrial. 2019. "Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." 5.
- Ida Munawaroh, Sayidah Afiyatul Masruroh, Ahmad Fakhruddin Fajrul I, Irhas Nur Abdillah, Ibnu Salamah. 2022. "Strategi Pengembangan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Konseling Di MTsN Bareng Jombang." *MENARA TEBUIRENG: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 76.
- Iskandarwassid; Sunendar, Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Masni, Harbeng. 2015. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 35.
- Maujud, Fathul. 2022. "Manajemen Praktikum Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Mataram." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.
- Muhammad Ata Amrullah Sidiq, Selina Utami, Muhammad Sahid, Ulul Azmi, Suparmanto Suparmanto. 2023. "Strategi Dosen Bahasa Arab dalam meningkatkan Kemampuan berbicara Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Mataram." *Lughat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 17-28.

- Naibaho, Wandira. 2021. *Strategi Pengembangan Diri*. Oktober Kamis.
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2342>.
- Nasution, Alya Mahpuja; Syahriza, Rahmi. 2022. "Strategi Pengembangan Diri Agen Asuransi Dalam Mencapai Target pada PT. Sunlife Financial Cabang Kota Medan." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 187.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Pengembangan Diri (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Bentuk dan Pelaksanaan)*. Juni Minggu.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pengembangan-diri.html?m=1>.
- Sidiq, Muhammad Ata Amrullah. dkk. 2023. "Strategi Dosen Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Mataram / Arabic Lecturer's Strategy in Improving The Ability to Speak Arabic for Arabic Language Education Students at UIN Mataram." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 19.
- Soemitro, Maria G. 2020. *5 Manfaat Podcast dalam Meningkatkan Public Speaking*. September Jumat. <https://www.maria-g-soemitro.com/2020/09/5-manfaat-podcast-public-speaking.html>.
2023. *Strategi Pengembangan Mahasiswa Meningkatkan Potensi dan Keterampilan*. Mei Kamis. <https://masoemiversity.ac.id/berita/strategi-pengembangan-mahasiswa-meningkatkan-potensi-dan-keterampilan.php>.
- Supriadi, Hamdi. 2016. "Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri terhadap Tantangan Era Globalisasi." *KREATIF | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 92.
- Syamaun, Nurmaryithah. 2016. "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *Lisanuna* 347.
- V, Novi. 2021. *Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan dan Contohnya*.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.
- Vhalery, Rendika; Setyastanto, Albertus Maria; Wahyu, Leksono Ari. 2022. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal Of Education* 189.
- Vhalery, Rendika; Setyastanto, Albertus Maria; Wahyu, Leksono Ari. 2022. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal Of Education* 188.

Wikipedia. 2023. *Kurikulum Merdeka*. Oktober Senin.
https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka.